

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Beladiri merupakan sebuah metode dimana seseorang bisa memproteksi dirinya dari bahaya yang datang di jaman yang canggih ini kejahatan kian meningkat karena kebutuhan akan pokok pangan semakin meningkat,oleh karena itu tidak ragu ragu para pelaku kejahatan kian melakukan aksi aksinya mulai dari penodongan,pencopetan,pemjambretan pembegalan, dan lain lain di indonesia kejahatan terutama kasus kejahatan seksual masihlah sering marak terjadi.ini di sebabkan peminataan terhadap beladiri masihlah minoritas seperti klub klub beladiri yang memiliki data anggota sekitar 180 orang tetapi yang aktif hanya 30 orang saja.ini membuktikan bahwa yang belajar beladiri masih lah sedikit dan ini bisa di sebabkan oleh beberapa faktor seperti ekonmi dan lain lain.kasus kejahatan semakin meningkat dan korban yang sering jadi targeanya adalah wanita dan anak anak.

Kasus yang sering marak terjadi adalah kasus kejahatan kekerasan seksual yang sering terjadi pada wanita dan anak anak.pada dasarnya wanita sering di anggap sebagai kaum yang lemah berdasarkan data yang di peroleh tiap taunnya terlihat meningkat bahwa kejahatan kekerasan pada wanita patut di waspadai,kini banyak contohnya seperti wanita karir pekerja kantoran yang sering pulang malam dan berjalan sendirian di larut malam,saat seperti itulah wanita menjadi sasaran tindak kejahatan.kekerasan terhadap wanita maupun pria sekali pun bisa terjadi kapan saja,akan tetapi ini juga menjadi alasan mengapa wanita sering sekali menjadi target,sesuai yang di kutip dari pembicaraan dari "WSDK"/(Women self defense kopo ryu) memaparkan masih banyak wanita yang tidak memahami tentang konsep beladiri kerena ini berasal dari pola pikir dasar pemikiran wanita yang berfikir konsep beladiri adalah pada umumnya berkesan kekerasan,seram dan capek.jadi jika dalam situasi berbahaya mereka tidak bisa memproteksi dirinya,oleh karena itu pentingnya mempelajari beladiri praktis.

Beladiri banyak bermunculan, tetapi masih banyak dari mereka yang tidak memahami self defensinya, alasan terutama seseorang mempelajari beladiri adalah untuk perlindungan diri namun tidak sedikit yang berpikiran di jaman sekarang ini beladiri hanyalah sebuah olah raga aerobik yang di bungkus dalam bentuk kombat semata dan berbagai macam rules aturan aturan yang ada serta jenjang waktu yang lama untuk mencapai sabuk hitam menjadi penyebab salah satu bagian mindset masyarakat terutama wanita untuk enggan mempelajari beladiri. jago di di arena saja dan hanya bergelar sabuk tidak cukup tetapi kita semua harus bisa membaur juga dengan keadaan situasi di sekitar kita karena kejahatan tidak pandang bulu dan akan nekad melakukan apapun demi merampas barang kita.

Teknik Self Defense mengajarkan kita bagaimana pola pikir seorang praktisi agar tetap tenang dan dapat mengatasi situasi apapun. berdasarkan penelitian jika ada seseorang di tanya mau itu pria atau wanita "apa yang akan anda lakukan jika anda berjalan di malam hari sendirian, terus di belakang anda ada orang tidak di kenal mengikuti anda dan ingin berbuat jahat pada anda?" dan berdasarkan hasil survei hampir 80% wanita bahkan pria juga tak sedikit tidak menjawab atau jawabannya adalah lari tidak ada jawaban yang presisi seperti bagaimana cara memproteksi atau melakukan perlindungan diri. ada suatu pertanyaan juga yang di lontarkan dari diskusi acara "HITAM PUTIH" hampir pertanyaan yang sama "apa yang akan anda bawa di jalan yang bisa di gunakan untuk alat proteksi diri" dan berdasarkan survei banyak yang bilang membawa pisau lipat, tapi pertanyaannya jika seseorang membawa pisau lipat apakah dia akan berani menusuknya? jawabannya tidak, mengapa karna ada 2 hal pertama jika seseorang mengeluarkan pisau itu akan membuat lawan kita cenderung lebih agresip belum tentu dia akan mundur, dan ke dua apakah seseorang yang membawa pisau lipat itu berani menusuknya?. untuk apa seseorang membawa sebuah senjata jika orang tersebut tidak bisa menggunakannya, itu justru akan berbalik kepada kita dan akan membahayakan diri kita sendiri jadi petinglah bagi diri kita setidaknya mempelajari atau mengetahui tentang beladiri praktis terutama wanita.

1.2 Identifikasi Masalah

- kurangnya media informasi pendukung tentang beladiri praktis wanita
- wanita masih di anggap sebagai kaum yang lemah
- Lebih banyaknya kaum wanita yang menjadi target para pelaku
- kurangnya pemahaman praktisi terhadap aplikasi beladiri praktis
- Faktor ekonomi biaya dalam belajar beladiri

1.2.1 Rumusan masalah

Bagaimana cara membuat rancangan /solusi mengatasi dari tindak kejahatan pada kamu wanita melalui media DKV seperti buku/Aplikasi Visual guide beladiri praktis,yang khusus di buat untuk pengetahuan pada diri kita saat terjadi kejahatan pada diri kita,sehingga agar bermanfaat bagi kalangan masyarakat terutama wanita ?

1.3 Ruang Lingkup

Adapun yang menjadi ruang lingkup dalam masalah ini adalah:

- **Apa** : sebagai sarana ilmu membela diri dari aksi tindak kejahatan
- **Bagaimana** : bagaimana merancang buku panduan beladiri yang menarik menggunakan desain yang bagus sehingga menarik terutama untuk yang memiliki waktu sibuk dan tidak menyempatkan latihan di dojo
- **Siapa** : wanita dan orang yang sering pulang kerja di malam hari
- **Dimana** : penelitian di lakukan di lapangan/di dojo atau perguruan
- **Kapan** : pengamatan akan di lakukan secepatnya

1.4 Tujuan Perancangan

Gagasan ini di buat untuk setidaknya pengetahuan terhadap masyarakat awam ter utama wanita agar setidaknya mereka tau bagaimana cara perlindungan diri di saat situasi tidak menyenangkan.salah satu upaya untuk mengurangi dan juga sebagai sarana ilmu agar kita bisa terhindar dari situasi seperti itu,juga mempelajari beladiri praktis dapat meningkatkan moral dan perilaku sebagai mana menstinya manusia ber perilaku di maksyarakat.

1.5 Metode pengumpulan Data

Pada proses pengerjaan Karya Tugas Akhir ini,ada beberapa metode kualitatif yang digunakan diantaranya adalah:

- Observasi

penulis melakukan pengamatan ke berbagi dojo/perguruan beladiri,dengan mendatangi langdojo tersebut agar dapat mengetahui secara detail.

- Kuisoner

penulis membagikan kuisoner kepada 5 praktisi di tempat mengenai beberapa hal yaitu :

- 1.kuisoner kesadaran terhadap merek
- 2.kuisoner terhadap teknik yang di berikan oleh dojo/perguruan
- 3.kuisoner terhadap individu terhadap praktisi masing masing

-Wawancara

penulis melakukan wawancara secara tersturktur kepada 5 praktisi di tempat dengan 5 pertanyaan yang sudah di siapkan.

- Studi pustaka

penulis melakukan observasi pada perpustakaan untuk menemukan terori teori Self Defense pada buku visual guide yang sudah ada,agar nantinya dapat menemukan teknik baru untuk hasil dari penelitian ini.

1.6 Metode Analisis Data

A. studi pustaka

penulis melakukan observasi pengumpulan data dengan cara membaca buku

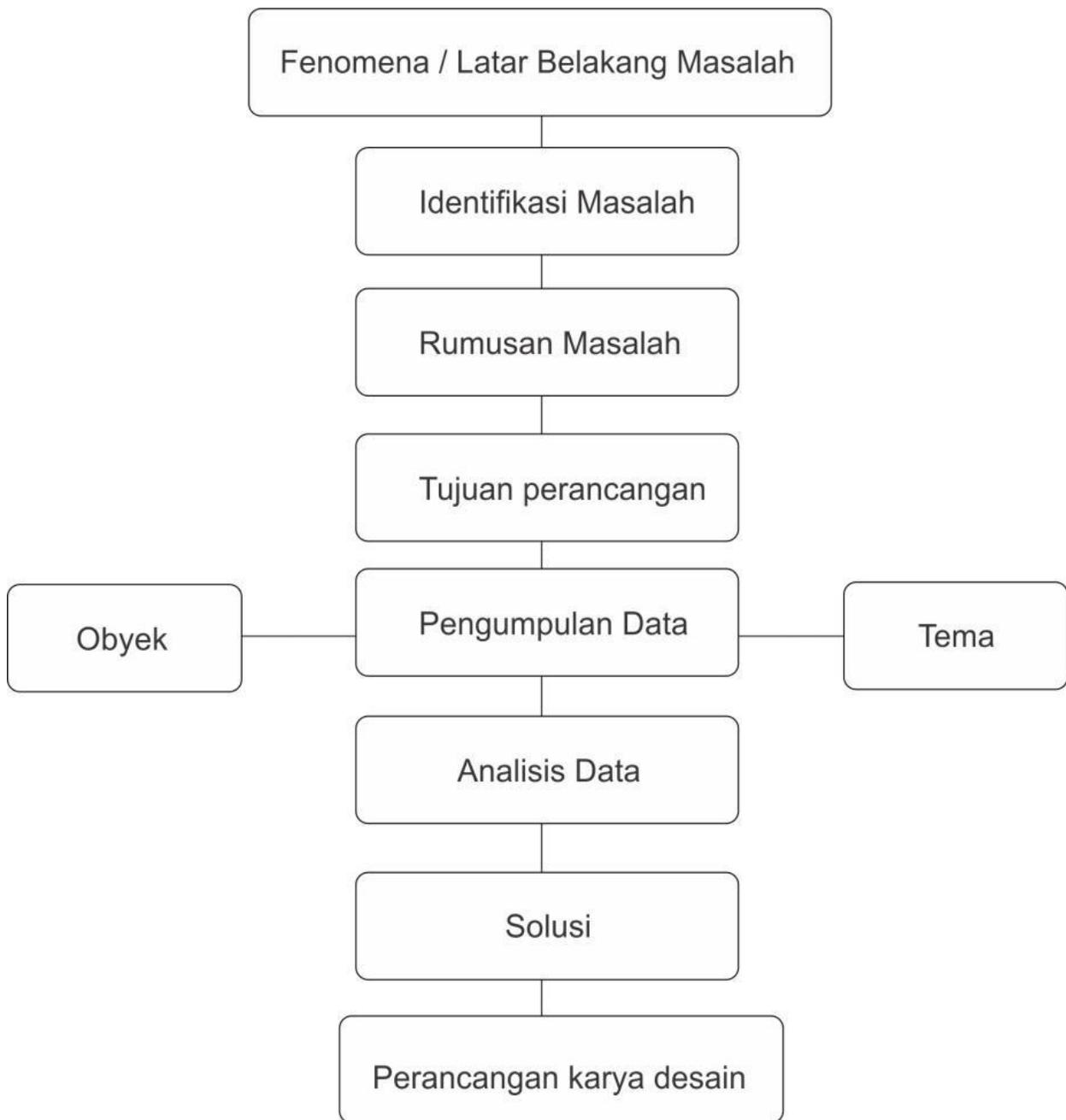
B. wawancara terstruktur

penulis melakukan wawancara dengan menanyakan 7 pertanyaan terhadap praktisi

C. observasi

penulis melakukan observasi lapangan mendatangi langsung ke berbagai dojo/ perguruan beladiri untuk membagikan sebuah kuisoner sebagai data penelitian

1.7 Skema Perancangan



1.8 Pembabakan

BAB I

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah dan juga tujuan masalah yang menjadi alasan penulis untuk membuat atau merancang karya tugas akhir. Adapun ruang lingkup, manfaat penelitian dan juga cara pengumpulan data dan analisis data yang digunakan penulis dalam proses perancangan karya tugas akhir

BAB II Kerangka Teori

Berisi tentang teori-teori pendukung yang membantu penulis dalam proses perancangan karya tugas akhir.

BAB III Analisa Data

Berisi tentang data yang diantaranya seperti data institusi atau pemberi proyek dan analisa data produk, dan juga segmentasi

BAB III Perancangan

Berisi tentang aspek aspek desain seperti gaya ilustrasi, warna dan juga font yang digunakan pada perancangan karya desain. Selain itu juga berisi deskripsi synopsis, referensi lokasi, waktu, dan juga tempat. Pemaparan konsep tokoh, story line, seketsa, sampai pada desain final karya tugas akhir

BAB V

Berisi penutup, kesimpulan dan juga saran